

**ANALISIS PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* DENGAN
GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI**



**OLEH:
SASKIYA SASA DIFANANDA
126231036**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* DENGAN
GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI**



OLEH:
SASKIYA SASA DIFANANDA
126231036

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2024

**ANALISIS PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* DENGAN
GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Saskiya Sasa Difananda

126231036

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.

**Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan
dan *Leverage* dengan *GCG* sebagai variabel moderasi
terhadap Konservatisme Akuntansi**

Saskiya Sasa Difananda, Herman Ruslim

Profesi Akuntansi
Universitas Tarumanegara
Jl. Letjen S. Parman No. 1, DKI Jakarta
Email : saskiya.126231036@untar.stu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *Leverage* dengan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah 51 data perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan *Leverage* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Variabel moderasi *GCG* tidak memberikan perubahan atau pengaruh yang signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci: Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Good Corporate Governance*, dan Konservatisme Akuntansi.

Abstract

This study aims to examine the effect of the proportion of independent commissioners, firm size, and Leverage with Good Corporate Governance (GCG) on accounting conservatism of State-Owned Corporation (BUMN) listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2021-2023. Data collected by purposive sampling. Sample collected in this research are 51 company data. The research results show that the proportion of independent commissioners and Leverage do not have a significant influence on accounting conservatism. Meanwhile, company size has a significant influence on accounting conservatism. The GCG moderating variable does not provide a significant change or influence on Accounting Conservatism.

Keywords: *The Proportion of Independent Commissioners, Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance, and Accounting Conservatism.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* dengan *GCG* sebagai Variabel Moderasi terhadap Konservatisme Akuntansi” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Selama penyusunan Karya Akhir ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti bersyukur dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Karya Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Tarumanegara;
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara;
4. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CPI., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanegara;
5. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanegara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu selama proses perkuliahan; dan
7. Seluruh keluarga, serta rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih ada kekurangan dan keterbatasan didalamnya, sehingga kritik dan saran akan sangat membantu dalam perbaikan tugas akhir ini.

Jayapura, 07 Juli 2024
Penulis

Saskiya Sasa Difananda

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPTESIS	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.....	16
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	16
3.4 Jenis dan Sumber Data	18
3.5 Teknik Perolehan Data	18
3.6 Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Tabulasi Data	20
4.2 Uji Analisis Deskriptis	22
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	24
4.4 Uji Hipotesis.....	29
4.5 Pembahasan	32
4.5.1 Pengaruh PDKI Terhadap KONV	32
4.5.2 Pengaruh LEV Terhadap KONV	34
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap KONV	35

4.5.4 Pengaruh <i>GCG</i> Sebagai Variabel Moderasi.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabulasi Data	19
Tabel 4.2 Tabel Analisis Deskriptif	22
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	25
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasitas	26
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi	28
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Moderasi	29
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan Variabel Moderasi	29
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Deskriptif.....	44
Lampiran 2. Uji Normalitas.....	44
Lampiran 3. Uji Multikolinearitas.....	45
Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas	45
Lampiran 5. Uji Autokorelasi	46
Lampiran 6. Uji Koefisien Determinasi.....	46
Lampiran 7. Uji Parsial	47
Lampiran 8. Uji Simultan.....	48
Lampiran 9. Daftar Perusahaan yang Telah Memenuhi <i>Purposive Sampling</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi keuangan perusahaan, digunakan oleh pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan memiliki fleksibilitas dalam memilih metode akuntansinya, salah satunya dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi (Savitri, 2016).

Penerapan konservatisme akuntansi masih menjadi perdebatan. Beberapa berpendapat bahwa penerapan konservatisme akuntansi dapat menyebabkan bias dalam informasi laporan keuangan. Sebaliknya, ada yang berpendapat bahwa konservatisme dapat mencegah optimisme berlebihan dari perusahaan yang berusaha menarik investor melalui laporan keuangan yang terlalu optimis (Tista & Suryanawa, 2017). Hal ini bertujuan mengimbangi kecenderungan manajer untuk melebih-lebihkan laba dalam laporan keuangan. Selain itu, laba yang disajikan terlalu tinggi lebih berbahaya dibandingkan laba yang rendah karena risiko tuntutan hukum yang lebih besar jika menyajikan laba jauh lebih tinggi dari yang sebenarnya (Deviyanti, 2012).

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam laporan Keuangan, dimana perusahaan tidak terburu-buru mengakui dan mengukur aset serta laba, namun segera mengakui kerugian dan hutang yang berpotensi terjadi. Sehingga, laba yang tersaji dalam laporan keuangan mencerminkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari risiko (Lutfiany et al., 2022). Penerapan prinsip ini membuat perusahaan memilih metode akuntansi yang melaporkan laba atau aset lebih rendah serta hutang lebih tinggi. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah proporsi dewan komisaris

independen, ukuran perusahaan, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance*.

Proporsi Dewan Komisaris Independen merupakan jumlah keseluruhan komisaris di perusahaan. Proporsi dewan komisaris yang tinggi cenderung mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Hasil penelitian Lutfiany et al. (2022) dan Suharni et al. (2019) menunjukkan bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sementara penelitian Febriani, E (2020), menemukan pengaruh yang signifikan.

Leverage adalah rasio keuangan yang menunjukkan besarnya sumber pendanaan (hutang) terhadap ekuitas perusahaan. Perusahaan dengan hutang tinggi membuat *kreditur* mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi operasional perusahaan (Susanto & Ramadhani, 2016). Hasil penelitian Ibrahimy & Suryaputri (2022) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sementara Suharni et al. (2019) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh.

Berdasarkan ukurannya, perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar, dimana perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan laba yang lebih tinggi. Perusahaan besar akan dikenakan biaya politis yang tinggi, sehingga untuk mengurangi biaya tersebut perusahaan menggunakan akuntansi konservatif Wulandini & Zulaikha (2012). Hasil penelitian Lutfiany et al. (2022), Febriani, E (2020), Ibrahimy & Suryaputri (2022), menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan hasil penelitian Suharni et al., (2019), menunjukkan sebaliknya.

Good Corporate Governance (GCG) dipilih sebagai variabel pemoderasi dikarenakan *GCG* adalah sistem yang mengatur dan

mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (Putu & Hasibuan, 2022). *GCG* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional sehingga dapat menarik minat para investor.

Pada tahun 2018, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami kasus terkait Penerapan Konservatisme Akuntansi. PT Garuda Indonesia mencetak laba bersih US\$809,84 ribu atau Rp. 11,33 miliar (Rp. 14.000 per dolar Amerika Serikat). Chairul Tanjung dan Dony Oskaria, komisaris Garuda Indonesia, menolak menandatangani laporan tahunan Garuda tahun 2018 karena pendapatan dari kerja sama dengan Mahata bekerjasama belum diterima, namun sudah dicatat sebagai pendapatan, sehingga laba perusahaan terlihat sangat tinggi (Pratiwi, 2018). Kasus ini menunjukkan ketidakhati-hatian dalam menyajikan laporan Keuangan, sehingga mengakibatkan *overstate* laba tahun 2018 (El-haq et al., 2019).

Kasus lain terjadi pada PT Timah yang melakukan manipulasi data dalam laporan keuangan tahun 2018. Perusahaan melakukan manipulasi terhadap harga saham per lembar hingga Rp 1.605 dari harga sebenarnya yaitu Rp 620 per lembar saham, meningkat sebanyak 158 persen. Dilihat dari sisi ini, perusahaan terduga melakukan laporan keuangan yang fiktif ditahun 2018 (Harsono et al., 2022).

Atas dasar masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap konservatisme akuntansi, serta adanya kasus terkait kurangnya sikap kehati-hatian manajemen perusahaan dalam pelaporan keuangan pada PT Garuda Indonesia dan PT Timah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *Leverage* dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi terhadap konservatisme

akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN?
4. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan *GCG* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan *GCG* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan *GCG* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN?
7. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan BUMN.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN.
4. Untuk menganalisis pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *GCG* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan *GCG* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap konservatisme akuntansi dengan *GCG* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN.
7. Untuk menganalisis pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terkait pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *Leverage* dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan BUMN dalam menerapkan prinsip konservatisme

akuntansi dalam penyajian laporan keuangan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan investasi kepada perusahaan BUMN.

c. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kreditur sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan kredit pada perusahaan BUMN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2011). Accounting Conservatism and Board of Director Characteristics: an Empirical Analysis. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.887301>
- Almilia, L. S. (2007). Pengujian Size Hypothesis Dan Debt / Equity Hypothesis Yang Mempengaruhi Tingkat Dengan Tehnik Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1–23.
- Aristiyani, D.G.U., Wirawati, I.G.P.(2013). Pengaruh *Debt to Total Assets*, *Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3(3), 216-230.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Binus University School of Accounting. (2023). *Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Etika dalam Perusahaan*.
- Deviyanti, D. A. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Journal of Accounting*, 4.
- El-haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>
- Febriani, E. (n.d.). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AUDIT BRAND NAME DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*.
- Gusmiarni, Nofita.D.A.(2022).Pengaruh *Good Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *JAAIP* 2(2), 70-87
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi UNHAZ-JAZ* 4(1), 37-50

- Harsono, B., Elvinis, J. F., Vaustine, K., & Xaviolyn. (2022). ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE PADA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PT TIMAH TBK TAHUN 2018. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 7(1).
- Hayn, C. K., & Givoly, D. (2000). The Changing time-series properties of earning, cash flows and accrual: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29, 287–320.
- Hendrianto. (2012). Peranan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Kinerja Unit Bisnis Dalam Berbagai Tingkatan Kompetisi Pasar Linda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 49–55.
- Ibrahimy, J. A. D., & Suryaputri, R. V. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN SERTA LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1913–1922. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14875>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinaldy, Ed.). Rajawali Pers.
- Lutfiany, K. I., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2022). Pengaruh Konflik Kepentingan, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Management & Business*.
- Mandasari, F.A., Indriani, E., Hudaya R. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2015-2020). *Risma* 2(4), 793-807
- Muhammad Tsaqif, B., & Agustiningasih, W. (2021). *Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. 2(1), 53–65. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/jago>
- Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 255–263. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i2.4256>

- Pratiwi, H. R. (2018). Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018. *CNN Indonesia*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- Putu, S. D., & Hasibuan, H. T. (2022). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3114.
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p15>
- Rajagukguk, F. D. G., & Rohman, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–9. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.52-67>
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016). *Jurnal AKademi AKuntansi*, 1, 42–53.
- Sari, C., & Andhariani, D. (2009). Konservatisme Perusahaan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi* (Musfialdi, Ed.; Cetakan 1). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sholehati, D.E. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Tesis
- Siregar, S. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (2nd ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Sonia Fitriani. (2013). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiarto, N., & Nurhayati, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 102–116.

- Sugiyono, Prof. Dr. (2009). *Metode Penelitian Administrasi (Dilengkapi Dengan Metode R&D)* (Aa. Nuryanto, Ed.; Cetakan ke). CV. ALFABETA.
- Suharni, S., Wildaniyati, A., & Andreana, D. (2019). *Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)* (Vol. 8). <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONSERVATISME (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(2), 142–151.
- Suwardjono. (2016). *TEORI AKUNTANSI (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* (Ketiga). BPFE.
- Tambunan, F. C., & Yuyetta, E. N. A. (2021). ANALISIS INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tista, K. W. N., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Potensi Kesulitan Keuangan Pada Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 2477–2504.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Watts, R. L., Zimmerman, J. L., & Ross Watts, S. L. (1978). Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting. *Source: The Accounting Review THE ACCOUNTING REVIEW*, 53(I), 112–134. <http://www.jstor.org/stable/245729%0Ahttp://about.jstor.org/terms>
- Wulandini, D., & Zulaikha. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 175–188.